BAB I
PENDAHULUAN

Tenaga pendidik mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia. Untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional. Universitas Negeri Yogyakarta mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang untuk mewujudkan kompetensi tersebut, salah satunya yaitu Praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 2 bulan. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

A. Analisis Situasi

SMA N 1 Banguntapan adalah salah satu sekolah yang terletak di Desa Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul Yogyakarta dengan kode pos: 55197. SMA N 1 Banguntapan cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar

karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. SMA N 1 Banguntapan memiliki 21 ruang kelas.
2. SMA N 1 Banguntapan memiliki 55 orang tenaga guru dan 15 karyawan dengan perincian sebagai berikut.

a. 42 orang guru tetap dan PNS
b. 13 orang guru tidak tetap
c. 15 orang karyawan (7 orang PNS dan 8 orang belum PNS)

3. Di samping ruang kelas, ada juga kelengkapan gedung atau fasilitas yang ada di SMA N 1 Banguntapan, antara lain:

1) Ruang Laboratorium
   a. 1 Laboratorium Fisika
   b. 1 Laboratorium Kimia
   c. 1 Laboratorium biologi
   d. 2 Laboratorium Komputer
2) Ruang Perkantoran
   a. Ruang Kantor Kepala Sekolah
   b. 1 Ruang Kantor Guru
   c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
   d. 1 Ruang Tata Usaha
3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
   a. 1 Ruang Perpustakaan
   b. 1 Ruang UKS (putra dan putri)
   c. 1 Masjid
   d. Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan
   e. Kamar Mandi/ WC siswa
   f. Tempat parkir guru
   g. Tempat parkir tamu dan karyawan

h. Tempat parkir siswa

4) Ruang Kegiatan Siswa

a. 1 Ruang Koperasi Siswa
b. Ruang OSIS
c. Ruang Pramuka
d. Ruang Agama Non-islam

5) Ruang lain

a. 1 Ruang Perlengkapan/ Gudang Olah Raga
b. 1 Ruang Aula
c. Ruang Kantin
d. Gudang
e. Rumah Penjaga
f. Ruang Batik

6) Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar

a. Fasilitas KBM, Media

SMA N 1 Banguntapan memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup memadai. Ruang kelas tertata rapi dan terjaga kebersihannya. Kondisi fasilitas dan media yang lain seperti papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi cukup baik.

b. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan lebih ditingkatkan kembali terutama pada penataan buku dan tempat baca.

c. UKS

Ruang UKS di SMA N 1 Banguntapan ada 1 ruang untuk putra dan putri, di dalamnya dibatasi dengan sekat sebagai pembatas. Fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap dari obat-obatan

maupun peralatan penunjang lainnya misalkan timbangan badan, alat pengukur tinggi badan, kotak obat dan P3K.

d. BK

Secara umum ruang Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan ruangan yang sangat cukup besar. Data dinding menjadi kelengkapan yang ada di ruang tersebut.

7) SMA N 1 Banguntapan memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakulikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMA N 1 Banguntapan.

a. Pramuka
b. Sepak Bola
c. Bola Basket
d. Bola Voli
e. Tari
f. Badminton

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Hasil kegiatan observasi pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan program PPL. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi tanggal 26 Maret 2016, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMA N 1 Banguntapan, disusunlah program-

program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMA N 1 Banguntapan. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli s/d 15 September 2016. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau Micro Teaching. Pengajaran Mikro atau Micro Teaching merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) disekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMA 1 Banguntapan. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 Kepala Sekolah SMA N 1 Banguntapan , Koordinator PPL SMA N 1 Banguntapan .

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMA N 1 Banguntapan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing

mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

a. Perangkat pembelajaran
b. Proses pembelajaran
c. Perilaku / keadaan siswa

d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

1) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

e. Pembuatan media pembelajaran

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas.

g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan

PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA N 1 Banguntapan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PPL terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

1) Pengajaran Micro /*Microteaching*

Program micro teaching merupakan persiapan dan program yang wajib di ikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Pengajaran *microteaching* merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas *microteaching* dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing – masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebaagi peserta didik. Anggota 1 kelompok *microteaching* terdiri atas 6 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PPL dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau

memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang "unik" dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu – waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktek microteaching mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai–pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek microteaching diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 10 menit.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran microteaching adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi. Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program microteaching adalah :

(1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran
(2) Pratek cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik
(3) Praktek mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda–beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran.
(4) Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik.
(5) Praktek menjelaskan materi yang benar.
(6) ketrampilam berinteraksi dengan siswa.
(7) Praktek cara penyampaian memotivasi siswa.
(8) Praktek memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari–hari sebagai penekanan suatu materi.

(9) Praktek menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

(10) Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan microteaching setelah di jabarkan di atas, ternyata microteaching bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PPL baik dari segi materi maupun penyampaian motode pembelajaran yang bagus di dalam kelas.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan Program PPL. Pembekalam PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Ada dua pembekalan yang diikuti mahasiswa yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing dari LPPMP

3) Observasi Pembejalaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PPL di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik beranya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan cara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas–tugas seorang pengajar di dalam sekolah.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakuakn observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media

pembelajaran, analisis butir soal. Observasi dilakukan pada tanggal 26 April 2016 .

4) Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang di tentukan dan di sampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

(1) RPP sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
(2) Program Tahunan
(3) Program Semester
(4) Media pembelajaran
(5) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
(6) soal evaluasi
(7) Daftar hadir
(8) Rekap nilai

B. Pelakasanaan PPL

Praktek Pembelajaran Lapanagan mengajarkan mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan PPL meliputi :

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PPL sebelum melaksanakan praktek mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan di bimbing oleh guru pembimbing yang di jadikan tempat PPL, untuk guru pembimbing mata pelajaran geografi di SMA N 1 Banguntapan kelas X adalah Ibu Dra Tudjirah. Salah satu

perangkat pembelajaran yang di bimbing dalam pembuatannya dalah pembuatan RPP di mana di dalam RPP berisi tentang :

a) Identitas Sekolah / instansi terkait
b) Identitas mata pelajaran
c) Kompetensi Inti
d) Kompetensi dasar
e) Indikator pembelajaran
f) Tujuan pembelajaran
g) Materi pembelajaran
h) Metode pembelajaran
i) Strategi pembelajaran
j) Sumber belajar
k) Alat dan bahan
l) Penilaian

Aspek penilaian yang dilakukan mahasiswa PPL di dalam kelas, terdiri atas 3 aspek yaitu penilaian afektif, penilaian kognitif dan penilaian psikomotorik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan sebab ketika mahasiswa melaksanakan penilaian dalam 1 aspek maka secara tidak langsung dua aspek penilaian lainnya ikut ternilai. ketiga penilaian dalam pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas memiliki fungsi atau tujuan penilaian yang berbeda seperti :

a) Aspek penilaian psikomotorik merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan peserta didik dalam mengeluarkan argumen dan menaggapi sebuah argument di dalam kelas biasanya peserta didik akan terpancing mengeluarkan argument ketika terjadi diskusi kelas.
b) Aspek penilaian efektif menekankan penilaian sikap peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Biasanya butir–

butir penilaian efektif seperti kedisiplinan, percaya diri, tanggung jawab peserta didik.

c) Aspek kognitif merupakan penilaian peserta didik terhadap kemampuan menjawab pertanyaan atau evaluasi dengan bentuk tertulis dan lisan. Sarana yang digunakan untuk penilaian kognitif secara tertulis adalah berupa soal pretest, postest dan ulangan harian.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PPL untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu di gunakan adalah spidol, papan tulis, selain kedua media tersebut terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu power point yang berisi materi piranti menjahit. Selain itu metode yang digunakan adalah praktik secara langsung dengan di contohkan dan menirukan.

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa soal–soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang di sampaikan oleh mahasiswa PPL. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan peserta didik yang faham dan begitu faham terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PPL menyampaikan materi terbilang baik dan sebaliknya.

4. Praktik Mengajar

Praktek mengajar di SMA N 1 banguntapan berlangsung dari tanggal 13 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, sebenarnya mahasiswa mulai berada di SMA N 1 Banguntapan dari tanggal 16

Agustus 2015. Mahasiswa PPL di SMA N 1 Banguntapan pada 3 hari pertama membantu osis untuk mendampingi MPLS dan melengkapi administrasi untuk pelaksanaan praktik mengajar di kelas, maka praktik mengajar dikelas di mulai pada tanggal 20 Juli 2016.

Kelas yang dipercayai untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Banguntappan yakni kelas X IIS . Praktek mengajar PPL di SMA N 1 Banguntapan di dampingi oleh guru pendamping Ibu Dra. Tudjirah.

Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

No	**Hari /tgl**	**Kelas**	**Jam ke**	**Materi**
1	Kamis, 21 Agustus 2015	X IIS 2	1-3	1. Pengertian sejarah 2. Manusia hidup dalam ruang dan waktu
		X IIS 1	4-6	
2	Kamis, 28 Agustus 2015	X IIS 2	1-3	1. Perubahan dalam sejarah 2. Keberlanjutan dalam sejarah 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan dalam sejarah.
		X IIS 1	4-6	
3	Kamis, 04 September 2015	X IIS 2	1-3	1. keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini
		X IIS 1	4-6	

4	Kamis, 11 September 2015	X IIS 2	1-3	1. Sejarah sebagai ilmu 2. Sejarah sebagai kisah 3. Sejarahsebagai peristiwa 4. Sejarah sebagai seni
		X IIS 1	4-6	
5	Kamis, 18 September 2015	X IIS 2	1-3	Ulangan Harian
		X IIS 1	4-6	

Proses praktek mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PPL melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan KI dan KD yang harus di capai oleh peserta didik.

b) Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PPL menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c) Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interkasi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut siswa lebih berperan aktif, dimana pendidik berusaha memberikan fasilitas, menyampaikan dan menjelaskan materi yang dianggap oleh peserta didik belum di ketahui, selain itu pendidik memotivasi peserta didik untuk aktif berfikir dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PPL melakukan penilaian kepada peserta didik.

d) Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama–sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

5. Umpan Balik Atau Evaluasi Dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan PPL di SMA N 1 Banguntapan tidak terlepas dari peran pembimbing. Selama kegiatan PPL di SMA N 1 Banguntapan mahasiswa PPL mendapat bimbingan dari berbagai pihak SMA N 1 Banguntapan diantaranya :

a) Guru pembimbing mata pelajaran Sejarah SMA N 1 Banguntapan

Pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada Ibu Dra. Tudjirah sebagai guru pamong atau guru pembimbing

mahasiswa PPL UNY selama melaksanakan PPL di SMAN 1 Banguntapan.

Mahasiswa PPL UNY pendidikan Sejarah mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, intekasi dengan peserta didik, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PPL pendidikan sejarah adalah sebagai berikut :

(1) Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada peserta didik
(2) Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar
(3) Membimbing praktikan dalam penguasaan kelas agar suasana kelas menjadi kondusif saat proses pembelajaran berlangsung
(4) Membantu praktikan memotivasi peserta didik untuk lebih mengaplikasikan ilmu sejarah terhadap kehidupan sehari-hari.
(5) Memberikan saran kepada praktikan dalam memancing peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.

b) Dosen Pembimbing PPL Dari Jurusan Pendidikan Sejarah

Pihak jurusan pendidikan Sejarah memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Ibu Ririn Darini, M. Hum sebagai dosen pembimbing PPL di SMA N 1 Banguntapan. Peran dosen PPL jurusan pendidikan Sejarah adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa pendidikan Sejarah yang

melaksanakan PPL di SMA N 1 Banguntapan, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa pendidikan Sejarah selama melakukan kegiatan PPL di SMA N 1 Banguntapan. Beberapa saran yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan Sejarah saat melaksanakan PPL di SMA N 1 Banguntapan adalah sebagai berikut :

(1) Mahasiswa pendidikan Sejarah harus selalu menjaga nama baik intansi dan diri sendiri selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Banguntapan

(2) Memberikan masukan berupa pembuatan media yang menarik untuk proses pembelajaran.

6. Praktek Persekolah

Mahasiswa saat melaksanakan PPL di SMA N 1 banguntapan selain melakukan praktek mengajar ternyata diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktek persekolah, praktek persekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari–hari karyawan SMA N 1 Banguntapan melaksanakan kegiatannya,selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PPL , adapun praktek persekolah di laksanakan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut:

a) Piket Guru

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah piket guru dimana mahasiswa melayani peserta didik yang meminta izin, terlambat ,menerima tamu, dan memprensensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan kros cek.

b) Piket UKS

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah menjaga UKS dimana mahasiswa PPL melayani siswa yang sedang sakit dan mendata stamu yang berkunjung ke UKS SMA N 1 Banguntapan.

c) Piket Perpustakaan

Tugas yang dilaksanakan adalah memberikan label buku–buku paket yang baru di olah oleh petugas perpustakaan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Banguntapan memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang "unik", dan belajar cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya di samping mengajar, adapun secara terperinci hasil PPL yang di dapat selama 9 minggu adalah sebagai berikut :

1) Hasil Praktek Mengajar di Dalam Kelas

Mahasiswa PPL yang melaksanakan praktek mengajar di SMA N 1 banguntapan telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktek mengajar di kelas dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016.

Pengalaman yang di peroleh mahasiwa PPL saat melaksanakan praktek mengajar di kelas X IIS 1 dan X IIS 2 adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas, selain itu, pengenalan, pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

2) Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan prektek pengalaman lapangan di SMA N 1 banguntapan sangat bervariasi diantaranya adalah :

a) Kurangnya koordinasi mahasiswa PPL dengan pihak SMA N 1 Banguntapan sehingga sering terjadi misskomunikasi.
b) Kurang mandiri dalam mengerjakan tugas sehingga perlu dimbimbing satu per satu.
c) Ada beberapa peserta didik yang tidak menghargai pendidik saat memberikan materi di depan kelas.
d) Jadwal kegiatan KKN PPL yang sering berbarengan sehingga mengganggu saat pembuatan rancangan pembelajaran.

3) Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PPL pendidikan Sejarah untuk mengatasi hambatan yang ada saat pelaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

a) Memperbaiki koordinasi dengan pihak sekolah melalui koordinator PPL sekolah
b) Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan
c) Memberikan arahan kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif
d) Mengajarkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.
e) Memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar.
f) Memanfaatkan waktu seefektif mungkin sehingga kegiatan KKN dan PPL terlaksana dengan baik.

4) Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan yang di dapat saat pelaksanaan praktek mengajar di kelas X IIS 1 dan X IIS 2 SMA N 1 Banguntapan diantaranya adalah :

a) Menggunakan metode diskusi sehingga membuat peserta didik banyak yang antusias dalam pembelajaran sejarah.

b) Peserta didik yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran sejarah menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran sejarah.
c) Materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa dibuktikan dengan nilai ulangan harian yang cukup memuaskan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMA N 1 Banguntapan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar peserta didik secara langsung dengan berbagai karakter peserta didik. Mahasiswa dapat menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL dan dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan gambaran nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri dan menggunakan metode pembelajran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)
   a. Perlu adanya pembekalan PPL berdasarkan kurikulum 2013 yang lebih mendalam sebelum mahasiswa terjun di lapangan.

b. Perlu meningkatkan kerjasama antara LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam memonitoring mahasiswa PPL.
c. Perlu dipertimbangkan lagi terkait waktu pelaksanaan yang digabung dengan KKN karena tidak efektif dan menyulitkan mahasiswa untuk membagi waktu antara KKN maupun PPL.

2. Bagi Pihak SMA N 1 Banguntapan
   a. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran terutama buku-buku sejarah, sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.
   b. Pembuatan Lab Sejarah, sehingga dapat menunjang pembelajaran Sejarah.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
   a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi terutama konsep Sejarah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
   b. Penyampaian materi lebih ditekankan pada aplikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat menemukan konsep sejarah secara mandiri.
   c. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dengan mendalami karakter peserta didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.
   d. Perlu mencari media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih tertarik dan tidak bosan saat pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2016. ***Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016***.UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL. 2016. ***Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2016.***UNY PRESS: Yogyakarta.

LAMPIRAN 1

Matriks Program kerja PPL

LAMPIRAN 2

Laporan Mingguan

LAMPIRAN 3

Perangkat Administrasi

LAMPIRAN 4

Perangkat Evaluasi Pembelajaran

LAMPIRAN 5

Dokumentasi Kegiatan PPL